

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PADA  
BANK SYARIAH MANDIRI DAN BANK  
MUAMALAT INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**MEREAN HANDRI JULIAN**

**01101401091**

**Manajemen**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PADA  
BANK SYARIAH MANDIRI DAN BANK  
MUAMALAT INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Merean Handri Julian  
NIM : 01101401091  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 19 Juli 2014

Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A

NIP. 195007091985031001

Tanggal

Anggota

: 21 Juli 2014

Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U

NIP. 195004181980031001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH MANDIRI DAN BANK MUAMALAT INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Merean Handri Julian  
NIM : 01101401091  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 Agustus 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, Agustus 2014**

**Ketua**

**Anggota**

**Anggota**

---

**Drs. H. Umar Hamdan, AJ,  
M.B.A  
NIP 195007091985031001**

---

**Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U  
NIP 195004181980031001**

---

**Drs. H. M. A. Rasyid H. S. Umrie,  
M.B.A  
NIP 195411021976021001**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen**

---

**Dr. Zakaria Wahab, M.B.A  
NIP 195707141984031005**

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merean Handri Julian  
NIM : 01101401091  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

### **Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia**

Pembimbing:

Ketua : Drs. H. Umar Hamdan, AJ, M.B.A  
Anggota : Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U  
Tanggal Ujian : 29 Agustus 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, Agustus 2014  
Pembuat Pernyataan

Merean Handri Julian  
NIM. 01101401091

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswi:

Nama : Merean Handri Julian

Nim : 01101401091

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia.

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi,  
Ketua

Anggota

Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A  
NIP. 195007091985031001

Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U  
NIP. 195004181980031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai perbandingan kinerja keuangan pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia selama periode 2008-2012. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A dan Bapak Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U , selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Zakaria Wahab, M.B.A selaku ketua jurusan Manajemen dan Drs. Yuliansyah M. Diah, M.M selaku Pengelola Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
3. Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E , M.M , Ak. dan Drs. M. Komri Yusuf, M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Program Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
4. Drs. H. M. A Rasyid H. S. Umrie, M.B.A selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan sumbangan waktu dan saran dalam penyusunan skripsi.
5. Orang tua, Mirhan Effendi dan Sulasmi serta Kakak (Melki Efferdinanta) dan Adik (Eza Septi Lesia) yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan moril dan materil.
6. Teman – teman Angkatan 2010.
7. Semua pihak yang membantu atas terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Palembang, Oktober 2014

Merean Handri Julian

## ABSTRAK

### ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH MANDIRI DAN BANK MUAMALAT INDONESIA

Oleh:

Merean Handri Julian

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat periode 2008-2012. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari pojok Bursa Efek Indonesia dan situs [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id) dan [www.muamalatbank.com](http://www.muamalatbank.com). Analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang terdiri dari rasio permodalan yang diwakili rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), rasio kualitas aktiva produktif yang diwakili rasio Non Performing Financing (NPF), rasio manajemen yang diwakili rasio Net Interest Margin (NIM), rasio rentabilitas diwakili rasio Return On Assets (ROA), rasio efisiensi yang diwakili rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), serta rasio likuiditas diwakili Financing to Deposit Ratio (FDR). Hasil penelitian yang menggunakan analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa rasio permodalan Bank Syariah Mandiri lebih baik daripada Bank Muamalat, rasio kualitas aktiva produktif Bank Syariah Mandiri lebih baik daripada Bank Muamalat, rasio manajemen pada Bank Syariah Mandiri lebih baik daripada Bank Muamalat Indonesia, rasio rentabilitas dari Bank Syariah Mandiri lebih baik daripada Bank Muamalat, rasio efisiensi pada Bank Muamalat lebih baik daripada Bank Syariah Mandiri, serta rasio likuiditas Bank Syariah Mandiri lebih baik daripada Bank Muamalat. Kinerja keuangan secara keseluruhan menunjukkan Bank Syariah Mandiri memiliki kinerja keuangan yang lebih baik daripada Bank Muamalat.*

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, CAR, NPF, NIM, ROA, BOPO dan FDR

Palembang, Agustus 2014

Ketua

Anggota

Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A  
NIP. 195007091985031001

Drs. H. Samadi W. Bakar, S.  
NIP. 195004181980031001

Pengelola Jurusan

Drs. Yuliansyah M Diah, M.M  
NIP. 195607011985031003



**ABSTRACT**

**COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN  
BANK SYARIAH MANDIRI AND BANK  
MUAMALAT INDONESIA**

**By:**

Merean Handri Julian; Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A and Drs. H. Samadi W.  
Bakar, S.U

The purpose of this research is to know the difference of financial performance between Bank Mandiri Syariah and Bank Muamalat from year 2008-2012. The type of this research is descriptive research which used secondary data from Pojok Bursa Efek Indonesia and from site [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id) and [www.muamalatbank.com](http://www.muamalatbank.com). Analysis of the data used is a financial ratio analysis. Financial ratio are consist of capital ratio represented by Capital Adequancy Ratio (CAR), Productive asset quality ratios represented by Non Performing Financing (NPF), Management ratio represented by Net Interest Margin (NIM), Earnings ratio represented by Return on Assets (ROA), Efficiency rasion represented by Operating Expenses to Operating Income (BOPO) and Liquidity ratio represented by Financing to Deposit Ratio (FDR). The results that used financial ratio analysis indicated the capital ratio of Bank Mandiri Syariah is better than Bank Muamalat, Productive asset quality ratio of Bank Mandiri Syariah is better than Bank Muamalat, Management Ratio of Bank Mandiri Syariah is better than Bank Muamalat, Earnings ratio of Bank Syariah Mandiri is better than Bank Muamalat, Efficiency ratio of Bank Muamalat is better than Bank Syariah Mandiri, and Liquidity Ratio of Bank Syariah Mandiri is better than Bank Muamalat. Overall, Financial Performance indicated that Bank Syariah Mandiri had a better financial performance than Bank Muamalat.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratio, CAR, NPF, NIM, ROA, BOPO, FDR

## **RIWAYAT HIDUP**

**Nama Mahasiswa** : **Merean Handri Julian**  
**Jenis Kelamin** : **Pria**  
**Tempat / Tanggal Lahir** : **Palembang / 3 Juli 1992**  
**Agama** : **Islam**  
**Status** : **Belum menikah**  
**Alamat Rumah (Orangtua)** : **Jl. Soekarno Hatta No. 09 RT.001 RW.003**  
**Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat 1**  
**Alamat Email** : **Mereanh@yahoo.co.id**

### **Pendidikan Formal :**

**Sekolah Dasar** : **SD Negeri 6 Palembang**  
**SLTP** : **SMP Negeri 17 Palembang**  
**SMU** : **SMA Negeri 1 Palembang**

**Pendidikan Non Formal** :

**Pengalaman Organisasi** :

**Penghargaan Prestasi** :

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1. Landasan Teori .....	12
2.1.1. Pengertian Bank .....	12
2.1.2. Jenis Bank .....	12
2.1.3. Fungsi Bank .....	15
2.1.4. Sumber Dana Bank .....	16
2.1.5. Tinjauan Kesehatan Bank .....	19
2.1.6. Arti Penting Kesehatan Bank .....	20

2.1.7. Pengertian Laporan Keuangan .....	23
2.1.8. Tujuan Laporan Keuangan .....	24
2.1.9. Jenis - Jenis Laporan Keuangan .....	24
2.1.10. Unsur Laporan Keuangan .....	26
2.1.11. Rasio Keuangan .....	28
2.2. Penelitian Terdahulu .....	32
2.3. Kerangka Konseptual .....	33

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	35
3.2. Rancangan Penelitian .....	35
3.3. Objek Penelitian .....	36
3.4. Defini Operasional Variabel Penelitian .....	36
3.5. Metode Pengumpulan Data .....	37
3.6. Metode Analisis Data .....	37
3.6.1. Analisis Common Size .....	37
3.6.2. Analisis Rasio Keuangan .....	38

### **BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

4.1. Gambaran Umum Perusahaan .....	42
4.1.1. Bank Syariah Mandiri .....	42
4.1.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	42
4.1.1.2. Visi Dan Misi Perusahaan .....	44
4.1.2. Bank Muamalat Indonesia .....	45
4.1.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	45
4.1.2.2. Visi Dan Misi Perusahaan .....	47
4.2. Hasil Penelitian .....	48
4.2.1. Analisis Common Size .....	48
4.2.2. Analisis Rasio Keuangan .....	61
4.2.2.1. Capital (Permodalan) .....	61
4.2.2.2. Asset .....	62

4.2.2.3. Management .....	64
4.2.2.4. Earning (Rentabilitas) .....	65
4.2.2.5. Liquidity (Likuiditas) .....	68
4.2.2.6. Rata – Rata Rasio Keuangan .....	70
4.3. Pembahasan .....	71
4.3.1. Analisis Common Size .....	71
4.3.2. Analisis Rasio Keuangan .....	72
4.3.2.1. Capital (Permodalan) .....	72
4.3.2.2. Asset .....	72
4.3.2.3. Management .....	73
4.3.2.4. Earning (Rentabilitas) .....	74
4.3.3.5. Liquidity (Likuiditas) .....	75
4.3.3.6. Rata – Rata Rasio Keuangan .....	76
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
5.1 Kesimpulan .....	77
5.3 Saran .....	78
Daftar Pustaka .....	80
Lampiran-lampiran .....	82

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana Syariah Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia .....	7
<b>Tabel 1.2</b>	Capital, Asset, Management, Earning dan Likuiditas Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia .....	8
<b>Tabel 2.1</b>	Penilaian Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL .....	19
<b>Tabel 2.2</b>	Predikat Bank Sesuai Dengan Nilai Kredit .....	20
<b>Tabel 2.3</b>	Penelitian Terdahulu .....	23
<b>Tabel 3.1</b>	Definisi Operasional Variabel .....	36
<b>Tabel 3.2</b>	Kriteria Penilaian Peringkat KPMM (CAR) .....	38
<b>Tabel 3.3</b>	Kriteria Penilaian Peringkat NPF .....	38
<b>Tabel 3.4</b>	Kriteria Penilaian Peringkat NIM .....	39
<b>Tabel 3.5</b>	Kriteria Penilaian Peringkat ROA .....	39
<b>Tabel 3.6</b>	Kriteria Penilaian Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) .....	40
<b>Tabel 3.7</b>	Kriteria Penilaian Peringkat FDR .....	40
<b>Tabel 4.1</b>	Neraca Bank Syariah Mandiri .....	48
<b>Tabel 4.2</b>	Neraca Bank Muamalat Indonesia .....	53
<b>Tabel 4.3</b>	Laporan Laba Rugi Bank Syariah Mandiri .....	56
<b>Tabel 4.4</b>	Laporan Laba Rugi Bank Muamalat Indonesia .....	58
<b>Tabel 4.5</b>	Perhitungan CAR Bank Syariah Mandiri .....	60
<b>Tabel 4.6</b>	Perhitungan CAR Bank Muamalat Indonesia .....	61
<b>Tabel 4.7</b>	Perhitungan NPF Bank Syariah Mandiri .....	62
<b>Tabel 4.8</b>	Perhitungan NPF Bank Muamalat Indonesia .....	62
<b>Tabel 4.9</b>	Perhitungan NIM Bank Syariah Mandiri .....	63
<b>Tabel 4.10</b>	Perhitungan NIM Bank Muamalat Indonesia .....	64
<b>Tabel 4.11</b>	Perhitungan ROA Bank Syariah Mandiri .....	65
<b>Tabel 4.12</b>	Perhitungan ROA Bank Muamalat Indonesia .....	65

<b>Tabel 4.13</b> Perhitungan BOPO Bank Syariah Mandiri .....	66
<b>Tabel 4.14</b> Perhitungan BOPO Bank Muamalat Indonesia .....	67
<b>Tabel 4.15</b> Perhitungan FDR Bank Syariah Mandiri .....	68
<b>Tabel 4.16</b> Perhitungan FDR Bank Muamalat Indonesia .....	68
<b>Tabel 4.17</b> Rekapitulasi Perspektif Rata – Rata Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia .....	69

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Konseptual .....	34
---	----



## **DAFTAR GRAFIK**

<b>Grafik 1.1</b> Perkembangan CAR, NPF, NIM, ROA, BOPO dan FDR Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008 – 2012 .....	9
--	---

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Tabel 1.1</b>	Laporan Neraca Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2012 .....	81
<b>Tabel 1.2</b>	Laporan Laba Rugi Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2012 .....	85
<b>Tabel 1.3</b>	Laporan Neraca Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2012 .....	87
<b>Tabel 1.4</b>	Laporan Laba Rugi Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2012 .....	90
<b>Tabel 2.1</b>	Rekapitulasi Perspektif Rata-rata Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri & Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008 - 2012 .....	91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pandangan para ekonomi barat tentang sistem keuangan syariah kini makin berkembang seiring dengan terjadinya krisis keuangan global. Sebab ketika keuangan konvensional tumbang terkena krisis, keuangan syariah tetap bisa bertahan dan berkembang. Karena itu banyak ahli ekonomi barat yang mulai mempelajari keuangan syariah, bahkan sejumlah negara maju seperti Inggris dan Amerika Serikat mulai mendirikan unit-unit ekonomi syariah.

Keunggulan sistem ekonomi syariah, termasuk bank syariah tidak hanya diakui oleh para tokoh di negara – negara yang mayoritas penduduknya muslim. Ketahanan sistem ekonomi syariah terhadap hantaman krisis keuangan global telah membuka mata para ahli ekonomi dunia.

Pasalnya keuangan syariah tidak menggunakan instrumen derivatif seperti halnya keuangan konvensional. Meski keuangan syariah juga memiliki resiko, namun syariah jauh dari ketidakpastian atau gharar. Seluruh perjanjian jual beli tidak berlaku bila objek perjanjian tidak pasti dan tidak transparan.

Jika terkena resiko, maka keuangan syariah akan berbagi resiko tersebut. Di bidang ritel, nasabah dan bank membagi resiko dari segala investasi sesuai dengan peraturan yang telah disetujui serta membagi keuntungan yang di dapat.

Banyak diantara mereka yang lalu melakukan kajian mendalam terhadap perekonomian yang berlandaskan prinsip – prinsip syariah. Konsep-konsep Islam yang selalu digunakan di dalam perbankan Islam ialah perkongsian untung (Mudharabah), simpanan (Wadiah), usaha bersama (Musyarakah), perniagaan (Murabahah) dan sewaan (Ijarah).

Asas dari kegiatan usaha perbankan syariah adalah prinsip syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian. Yang dimaksud dengan berasaskan prinsip syariah adalah kegiatan usaha yang tidak mengandung riba, maisir, gharar, objek haram dan menimbulkan kezaliman. Sedangkan yang dimaksud dengan berasaskan demokrasi ekonomi adalah kegiatan usaha yang mengandung nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan dan kemanfaatan. Tujuan dari perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional (UU No. 21 Tahun 2008 Pasal 2 dan Pasal 3 Tentang Perbankan Syariah).

Beberapa layanan yang diberikan perbankan syariah yaitu untuk peminjam dana dan penyimpan dana. Bagi peminjam dana, produk yang ditawarkan adalah bagi hasil, jual beli, usaha patungan dan asuransi. Sedangkan bagi penyimpan dana tersedia berbagai produk yang ditawarkan seperti jasa penitipan dana dan deposito.

Fungsi dari perbankan syariah, selain melakukan fungsi penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat, juga melakukan fungsi sosial yaitu (1) dalam bentuk

lembaga baitul maal yang menerima dana zakat, infak, sedekah, hibah dan lainnya untuk disalurkan ke organisasi pengelola zakat, dan (2) dalam bentuk lembaga keuangan syariah penerima wakaf uang yang menerima wakaf uang dan menyalurkannya ke pengelola (nazhir) yang ditunjuk (UU No. 21 Tahun 2008 Pasal 4 Tentang Perbankan Syariah).

Perbankan syariah merupakan alternatif sistem perbankan yang memiliki beragam produk perbankan didukung oleh skema keuangan yang lebih bervariasi dan menguntungkan. Masyarakat bisa memakai jasa perbankan syariah untuk berbagai kebutuhan finansialnya seperti pembiayaan pemilikan rumah, kendaraan bermotor, investasi, tabungan biaya sekolah, kesehatan, pernikahan dan pembiayaan untuk mengembangkan bisnis.

Kinerja (*performance*) dalam kamus istilah akuntansi adalah kuantifikasi dari keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode tertentu. Kinerja bank secara umum merupakan gambaran prestasi yang dicapai oleh bank dalam operasionalnya. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Kinerja menunjukkan sesuatu yang berhubungan dengan kekuatan serta kelemahan suatu perusahaan. Kekuatan tersebut dipahami agar dapat dimanfaatkan dan kelemahan pun harus diketahui agar dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan.

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan

kinerja di masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo.

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan di manapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.

Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Analisis rasio keuangan adalah proses penentuan operasi yang penting dan karakteristik keuangan dari sebuah perusahaan dari data akuntansi dan laporan keuangan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan efisiensi kinerja dari manajer perusahaan yang diwujudkan dalam catatan keuangan dan laporan keuangan. Dalam menggunakan analisis rasio keuangan pada dasarnya dapat melakukannya dengan dua macam perbandingan, yaitu:

- Membandingkan rasio sekarang (*present ratio*) dengan rasio-rasio dari waktu yang telah lalu (*histories ratio*) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama.
- Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan dengan rasio-rasio sejenis dari perusahaan yang lain yang sejenis.

Perhitungan kinerja keuangan bank syariah menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, adalah sebagai berikut:

#### A. Rasio permodalan (*capital*)

Rasio permodalan ini berfungsi untuk mengukur kemampuan bank dalam menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindari lagi serta dapat pula digunakan untuk mengukur besar-kecilnya kekayaan bank tersebut atau kekayaan yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya. Untuk menghitung rasio permodalan digunakan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

#### B. Rasio kualitas aktiva produktif (KAP)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kualitas aktiva produktif, yaitu penanaman dana bank dalam rupiah atau valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan pada bank lain dan penyertaan. Penilaian tersebut dilakukan untuk melihat apakah aktiva produktif digunakan untuk menghasilkan laba secara maksimal. Selain itu penilaian kualitas aset dimaksudkan untuk menilai kondisi aset bank, termasukantisipasi atas risiko gagal bayar dari pembiayaan (*credit risk*) yang akan muncul.

### C. Rasio rentabilitas (*earning*)

Rasio rentabilitas merupakan alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Rasio rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Operational Margin* (NOM).

### D. Rasio likuiditas (*liquidity*)

Rasio likuiditas digunakan untuk menganalisis kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Suatu bank dinyatakan likuid apabila bank tersebut dapat memenuhi kewajiban hutangnya, dapat membayar kembali semua simpanan nasabah, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang digunakan adalah *Short Term Mismatch* (STM).

### E. Sensitivitas terhadap resiko pasar (*sensitivity to market risk*)

Penilaian sensitivitas atas risiko pasar dimaksudkan untuk menilai kemampuan keuangan bank dalam mengantisipasi perubahan risiko pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar. Penilaian sensitivitas atas risiko pasar dilakukan dengan menilai besarnya kelebihan modal yang digunakan untuk menutup risiko bank dibandingkan dengan besarnya risiko kerugian yang timbul dari pengaruh perubahan risiko pasar.

Hasil rasio keuangan dalam teori manajemen keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti



yang telah ditetapkan. Kemudian dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan.

Berikut ini adalah tabel penghimpunan dana dan penyaluran dana syariah pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat Indonesia, tahun 2008 – 2012 :

**Tabel 1.1 Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana Syariah Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia Periode 2008 - 2012 (Dalam Miliar Rupiah)**

Tahun	Bank Syariah Mandiri			Bank Muamalat Indonesia		
	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	FDR (%)	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	FDR (%)
2008	14.898	13.278	89,12	10.074	10.518	104,41
2009	19.338	16.063	83,07	13.317	11.428	85,82
2010	28.998	23.968	82,54	17.393	15.918	91,52
2011	42.618	36.727	86,03	26.767	22.469	85,18
2012	47.409	44.755	94,40	34.904	32.816	94,15

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan Perusahaan

Pada tabel 1.1 dapat dilihat FDR Bank Syariah Mandiri mengalami fluktuasi dari tahun 2008 - 2012. Pada Bank Muamalat Indonesia juga mengalami fluktuasi dari tahun 2008 - 2012. Dari data yang diolah FDR terbaik pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2010 sebesar 82,54%, sedangkan FDR terbaik pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2011 sebesar 85,18%.

Dengan adanya analisa laporan keuangan dapat diketahui tingkat kinerja suatu bank, karena tingkat kinerja merupakan salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup. Dari laporan keuangan, maka akan diketahui tingkat kinerja

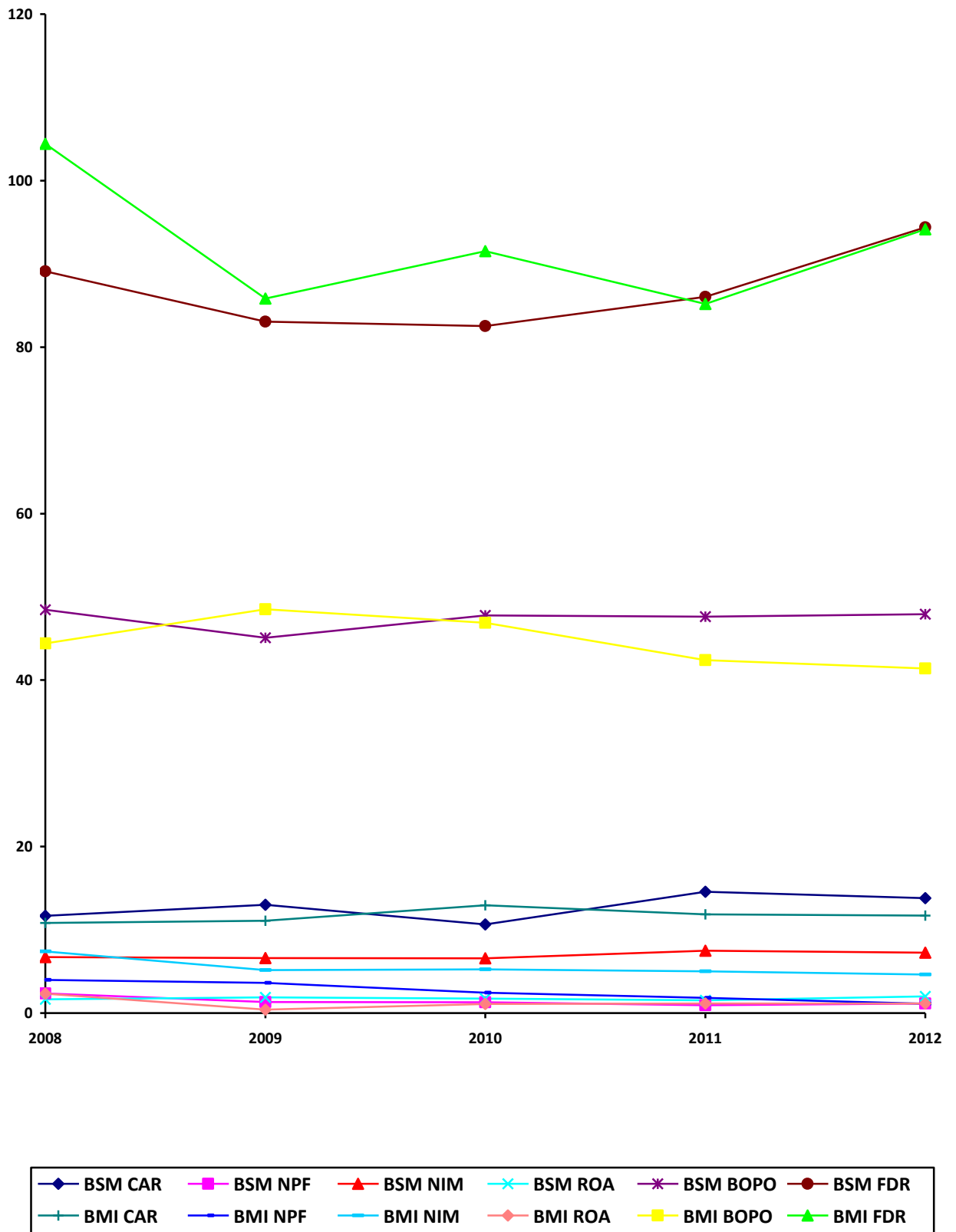
suatu bank (sehat atau tidak sehat). Untuk mengetahui sehat atau tidak sehat dapat dianalisis melalui aspek yang dilakukan oleh Bank Indonesia, yaitu *CAMEL* (*Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity*).

Berikut adalah perkembangan *Capital, Asset, Management, Earning* dan *Liquidity* Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2008 – 2012 :

**Tabel 1.2 Capital, Asset, Management, Earning dan Likuiditas Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2012**

No	Nama Bank	Rasio Keuangan	Tahun					Rata – rata (%)
			2008 (%)	2009 (%)	2010 (%)	2011 (%)	2012 (%)	
1	Bank Syariah Mandiri	CAR	11,69	13,00	10,65	14,57	13,82	12,75
2		NPF	2,37	1,34	1,29	0,95	1,14	1,42
3		NIM	6,73	6,62	6,57	7,48	7,25	6,93
4		ROA	1,66	1,90	1,75	1,54	2,02	1,77
5		BOPO	48,44	45,09	47,78	47,63	47,92	47,37
6		FDR	89,12	83,07	82,54	86,03	94,40	87,03
7	Bank Muamalat Indonesia	CAR	10,83	11,10	12,94	11,87	11,72	11,69
8		NPF	3,97	3,62	2,45	1,82	1,13	2,60
9		NIM	7,42	5,15	5,24	5,01	4,64	5,49
10		ROA	2,34	0,40	1,08	1,14	1,16	1,23
11		BOPO	44,41	48,51	46,88	42,41	41,40	44,72
12		FDR	104,41	85,82	91,52	85,18	94,15	92,22

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan Perusahaan



Grafik 1.1 Perkembangan CAR, NPF, NIM, ROA, BOPO dan FDR Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008 - 2012

Berdasarkan grafik 1.1 dapat dilihat rasio CAR, NPF, NIM, ROA, BOPO dan FDR Bank Syariah Mandiri maupun Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2008 – 2012 mengalami fluktuasi.

Mengingat pentingnya penilaian tingkat kesehatan bank untuk menentukan kebijakan-kebijakan guna mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan dalam menghadapi persaingan sesama jenis usaha, maka penulis mengambil judul **“Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini akan dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana perbandingan antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia ?
2. Bank manakah antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia yang lebih sehat ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang ingin di teliti oleh peneliti maka yang menjadi tujuan dari penelitian yaitu :

1. Membandingkan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia.
2. Menganalisis bank mana yang lebih sehat.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diberikan dari penelitian adalah sebagai berikut :

##### **a. Bagi Penulis**

Bagi penulis, untuk melatih ketajaman analisis dan meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan terhadap kondisi riil dilapangan terkait dengan disiplin ilmu manajemen yaitu tentang kesehatan bank.

##### **b. Bagi Akademis**

Bagi akademis, dapat digunakan sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder dan sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang peran dan fungsi manajemen keuangan, khususnya dalam salah satu fungsi yaitu mengetahui kesehatan bank.

##### **c. Bagi Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia**

Dari hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak pimpinan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia untuk mengevaluasi kinerja bank, khususnya yang berkaitan dengan tingkat kesehatan bank.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Febryani dan Rahadian Zulfadin. 2003. *Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Vol. 7 No. 4, 2003.
- Bank Indonesia. 1998. UU No. 10 tahun 1998, *tentang perubahan terhadap UU No. 7 tahun 1992*, Jakarta.
- Bank Indonesia. 2004. Peraturan Bank Indonesia No. 13/01/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). 5 Januari 2011.
- Bank Indonesia. 2004. Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). 12 April 2004.
- Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta. 31 Mei 2004.
- Bank Indonesia. 2008. Ikhtisar UU No. 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). 16 Juli 2008
- Budi Santoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Dendawijaya, lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Jayanti Putri Minarti, 2005. *Analisis Tingkat Kesehatan Pada Bank Negara Indonesia dan Bank Niaga yang Sudah Go Publik Periode 2002-2004*.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press. Hlm 104.

Khaerunnisa Said, 2012. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT.BANK SYARIAH MANDIRI Periode 2001-2010.*

Lampiran SE BI No.9/24/DPbS 2007 tentang *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.*

Maharani Ika Lestari dan Toto Sugiharto. 2007. *Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Proceeding PESAT Auditorium Kampus Gunadarma 21-22 Agustus 2007. Jakarta: Universitas Gunadarma.

Rahayu, Widadi, 2006. *Analisis CAMEL untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank (Studi Empiris pada Bank Go Public Tahun 2003-2004).*

Suharti, Gunarto. 2003. *Usaha Perbankan Dalam Perspektif Hukum*. Yogyakarta: Kanisius.

Sumarti, 2007. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri Di Jakarta.*

Van Horne, James C. 2005. *Fundamentals Of Financial Management*. Jakarta : Salemba Empat. Hlm 201.

Veithzal, *Ibid.*, hlm. 709.

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.muamalatbank.com](http://www.muamalatbank.com)

[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)